

BAB III

RUNTUHNYA REZIM HUSNI MUBAROK

A. Masa Transisi

Husni Mubarak tidak lagi menjadi Presiden Mesir. Kekuasaannya berakhir pada 11 Februari 2011 melalui demonstrasi besar-besaran yang dilakukan oleh rakyat Mesir. Akhirnya, Mubarak menyerah dan mengundurkan diri. Berikut ini dijelaskan kronologisnya.

1. Revolusi Mesir 2011

Husni Mubarak lengser dari jabatannya dengan cara mengundurkan diri akibat desakan rakyatnya dengan cara demonstrasi besar-besaran. Demonstrasi tersebut tidak muncul begitu saja, melainkan terdapat berbagai pemicu. Diawali dengan seorang pengacara bernama Farouk Mohammed Hassan. Dia menentang kebijakan pemerintah yang akan menaikkan harga-harga barang pokok. Akhirnya pada 18 Januari 2011, dia menyusul jejak seorang warga Mesir yang juga menolak kebijakan pemerintah tersebut dengan cara menuangkan bensin ke sekujur tubuhnya kemudian membakar dirinya. Pada 21 Januari 2011, tiga warga Mesir juga melakukan hal yang sama dengan alasan yang sama. Semakin hari semakin banyak warga Mesir yang melakukan hal tersebut.⁵⁷ Pembakaran diri tersebut membuka mata rakyat Mesir agar juga melakukan sesuatu agar penderitaan mereka segera berakhir.

⁵⁷ "Jejennasi dari Tunisia", Tempo 6 Februari 2011, hal. 103

Pemicu selanjutnya diawali dengan kejadian pada 6 Juni 2011, seorang *blogger* bernama Khalid meninggal akibat disiksa oleh polisi. Dia diperlakukan seperti itu karena dia ketahuan mengunduh video polisi Mesir yang sedang bagi-bagi mariyuana yang didapat dari hasil penyitaan di lapangan. Melihat hal tersebut, seorang Wael Ghanim⁵⁸ berinisiatif untuk membuat sebuah grup di *facebook* yang diberi nama “*We Are All Khalid Said*”. Ghanim juga mengelola beberapa grup lainnya di *facebook*. Dengan adanya grup-grup tersebut, Ghanim memobilisasi warga Mesir, terutama anak muda, untuk mulai berkumpul di suatu tempat untuk kemudian bersama-sama berdemonstrasi yang dimulai sejak 25 Januari 2011. Ghanim sempat dinyatakan hilang pada 27 Januari 2011 karena gelombang demonstrasi yang semakin luar biasa. Ternyata dia ditangkap oleh polisi Mesir dan mendekam di penjara selama 12 hari. Berkat lobi dan desakan dari berbagai pihak, termasuk Amnesty Internasional, mampu membuat Ghanim bebas dari penjara. Setelah bebas, dia kembali ke Dubai bukan untuk sekedar pulang, namun kembali ikut berjuang lewat jejaring sosial lainnya, yaitu *Twitter*. Hal ini disebabkan pemerintah Mesir telah memblokir jaringan internet di Mesir. Dia menulis “Kebebasan adalah sebuah berkah dan kita pantas untuk memperjuangkannya”.⁵⁹

Pemicu yang berasal dari jejaring tidak hanya lewat *Facebook*, namun juga melalui *Twitter*. Para pengguna jejaring sosial ini sebagian

⁵⁸ Wael Ghanim adalah seorang manajer marketing Google Inc. untuk kawasan Timur Tengah. Dia juga merupakan pendukung takah oposisi Mesir, Mohammed El Baradei. Sumber:

besar adalah pemuda. Seorang pemuda bernama Ahmed mengaku bahwa dia dan teman-temannya membuat gerakan anti Mubarak di Twitter dan tidak menyangka ternyata mendapat respon yang baik. Semakin lama semakin banyak yang membicarakannya. Akhirnya mereka setuju akan membuat demonstrasi pertama pada 25 Januari 2011. Tidak ada rapat secara tatap muka dalam menentukan gerakan tersebut.⁶⁰

Selain *facebook* dan *twitter*, situs jejaring sosial lain yang memicu adanya demonstrasi ini adalah *youtube*. Seorang wanita pemberani bernama Ashmaa Mahfouz mengunggah sebuah video di *youtube*. Dalam video itu ia memaparkan tentang empat rakyat Mesir yang membakar diri sebagai bentuk dari protes terhadap kelaparan, kemiskinan, keterpurukan, dan penghinaan yang telah dilakukan oleh pemerintah. Setelah dia mengunggah video tersebut, Ashmaa langsung menuju Tahrir Square. Dia berdiri di lapangan tersebut sambil memegang kertas berisi seruan bersama-sama berunjuk rasa untuk menuntut menuntut keadilan, kebebasan, kehormatan, dan kemuliaan sebagai manusia. Bahkan dia juga menuliskan nomor *handphone* nya di poster tersebut. Sayangnya hanya ada tiga orang pemuda yang bergabung bersamanya. Setelah itu berakhir karena mereka ditangkap oleh polisi. Kemudian dia merekam kembali video untuk berunjuk rasa pada 25 Januari 2011.⁶¹

Ashmaa Mahfouz, Ahmad dan pemuda Mesir lainnya tidak akan memilih 25 Januari 2011 tanpa ada alasan yang kuat. Pemicu lainnya yang

⁶⁰ Qaris Tajudin and Akbar Pribadi Brahmana Aji, *Op. cit.* hal. 99-100

⁶¹ Apriadi Tamburaka, *Op. cit.* hal. 118-120

sangat mempengaruhi penentuan tanggal turun ke jalan sekaligus inspirasi mereka adalah peristiwa revolusi di Tunisia. Penentuan tanggal adalah sebuah awal yang penting karena jika terlalu cepat mahasiswa tidak banyak yang turun karena saat itu sedang berlangsung ujian. Jika terlalu lama maka momen revolusi Tunisia akan hilang dan hasilnya akan kurang maksimal. Revolusi Tunisia diawali dengan menggelar demonstrasi besar-besaran yang dilakukan oleh rakyat Tunisia. Mereka menuntut presidennya, Zine Al-Abidine Ben Ali, turun dari jabatannya. Demonstrasi yang dilakukan rakyat Tunisia tidak sia-sia. Pada 14 Januari 2011, Presiden akhirnya turun dari jabatannya. Hal inilah yang menyebabkan pemuda Mesir terinspirasi untuk mendapatkan kebebasan dan kehidupan yang jauh lebih sederhana. Mereka juga melihat bahwa jika mereka turun ke jalan dan berdemonstrasi bersama-sama dengan jumlah demonstran yang sangat banyak, mereka akan memiliki kekuatan yang luar biasa dan dapat menggulingkan Mubarak dari jabatannya sebagai seorang presiden yang sudah sangat terlalu lama menjabat.⁶²

2. Kronologis Lengsernya Husni Mubarak

Pada Selasa 25 Januari 2011, sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan di *twitter*, ribuan orang mulai berkumpul di Lapangan Tahrir untuk berunjuk rasa. Tidak hanya di Kairo, namun juga di kota-kota besar lainnya seperti Ismailia, Alexandria, Mansoura, Tanta, dan Suez. Bahkan beberapa jam kemudian sebagian demonstran pergi menuju kantor NDP.

⁶² "Mubarak Didesak Turun" Kompas 27 Januari 2011, hal. 8

Tercatat 20.000-30.000 demonstran mulai memadati Tahrir Square di Kairo. Mereka semua menginginkan agar Mubarak turun dari jabatannya. Tuntutan pemuda yang sebagian besar dari demonstran adalah demokrasi, pemilihan umum yang bersih, kemerdekaan, dan pergantian pemerintah.⁶³ Para demonstran meneriakkan kata-kata "Turun, Husni Mubarak Turun!". Polisi langsung diturunkan untuk mengamankan Mesir dari demonstran yang jumlahnya sangat banyak tersebut. Polisi menghalau demonstran dengan tongkat, tembakan gas air mata, dan meriam air. Sementara demonstran membalasnya dengan melempari batu. Tanggapan Mubarak saat itu adalah langsung menutup akses *Twitter* pada Selasa. Sayangnya, massa sudah bergerak dan berbondong-bondong turun ke jalan untuk memintanya mundur dari jabatannya.⁶⁴ Setelah didemo besar-besaran selama dua hari, Mubarak belum merasa terusik. Pada Kamis 27 Januari 2011, demonstran semakin brutal. Di Mesir bagian Timur, tepatnya Kota Suez, para demonstran membakar pos polisi yang berada di sana. Dilanjutkan pada Rabu malam, 26 Januari 2011, mereka kembali membakar pos polisi dan kantor pemerintah Mesir. Selain itu, mereka juga melemparkan bom Molotov ke dalam kantor cabang NDP di Suez.

Melihat demonstrasi dengan jumlah massa mencapai puluhan ribu orang, pemerintah langsung mengambil tindakan. Kementerian Dalam Negeri Mesir mengeluarkan larangan berkumpul dan berunjuk rasa, namun demonstran tidak mengindahkannya dan tetap berunjuk rasa agar

⁶³ El-Sayyid el Badawy Hahhata. "Darah yang tumpah Sia-Sia". Tempo 13 Februari 2011, hal. 106

⁶⁴ "Mubarak Didesak Turun" Kompas 27 Januari 2011, hal. 8

presidennya mundur dari jabatannya. Sampai Kamis, polisi telah menahan 1.000 pengunjuk rasa dan 40 diantaranya dituntut melakukan tindakan makar⁶⁵ oleh Pengadilan Mesir.⁶⁶

Sesuai dengan ajakan resmi yang tercantum dalam situs resmi Ikhwanul Musliin, unjuk rasa akan diadakan dengan massa yang lebih banyak lagi se usai sholat Jum'at 28 Januari 2011. Melihat hal tersebut, pemerintah Mesir segera menutup akses internet menjelang waktu sholat Jum'at. Empat operator utama yang melayani akses internet di Mesir, yaitu Link Mesir, Vodavone/Raya, Etisalat Misr, dan Telecom Mesir, mengaku layanan mereka telah dihentikan oleh pemerintah. Tidak hanya akses internet saja, akses komunikasi seperti telepon, *Blacberry Internet Service*, dan sms juga ditutup oleh pemerintahan Mubarak. ribuan pasukan anti terror juga diturunkan di Kairo lengkap dengan tank dan kendaraan polisi anti huru hara. Hal ini menunjukkan betapa takutnya Mubarak akan kondisi pemerintahannya yang terancam runtuh. Akhirnya NDP menyatakan bahwa mereka siap untuk melakukan dialog dengan siapapun, baik tokoh oposisi maupun rakyat Mesir.⁶⁷

Hingga Sabtu 29 Januari 2011, terdapat 48 orang tewas dalam demonstrasi tersebut dalam orasinya, Mohammed Osama yang merupakan seorang pengacara di Mesir, dia berkata, " Kami datang kesini untuk menyerukan ' Kami tidak menginginkan kamu sama-sekali, kami ingin kau

⁶⁵ Makar adalah perbuatan (usaha) dengan maksud hendak menyerang (membunuh) orang dan sebagainya atau perbuatan menjatuhkan pemerintah yang sah. Sumber; Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, hal. 972

⁶⁶ "Kantor Pemerintah Dibakar", Kompas 28 Januari 2011, hal. 8

⁶⁷ "Mubarak Terancam" Kompas 29 Januari 2011, hal. 8

segera keluar dari negeri ini!". Para demonstran masih bertahan di Tahrir Square dan beberapa kota besar di Mesir masih tetap dengan tujuannya, yaitu menginginkan Mubarak turun dari jabatannya dengan tuntutan korupsi yang merajalela, kemiskinan, dan pengangguran yang tidak kunjung terselesaikan. Kantor pusat NDP di Kairo juga telah dibakar oleh para demonstran. Pada hari itu juga, Mubarak menggelar pidato kenegaraan yang disiarkan di televisi nasional milik pemerintah. Polisi yang terus menerus menjaga keamanan demonstrasi sejak hari pertama, pada 29 Januari ditarik mundur dan diganti oleh militer, namun lapangan Tahrir masih tetap dikuasai oleh para pemuda.⁶⁸

Menindaklanjuti demonstrasi besar-besaran yang telah berlangsung selama empat hari, dia mengatakan akan membubarkan kabinet lama dan membentuk kabinet baru, namun dia tetap akan menjadi presiden Mesir.⁶⁹ Mubarak mengangkat Kepala intelijen Mesir, Omar Sulaeman, sebagai Wakil Presiden Mesir. Ini merupakan sebuah hal yang berbeda karena selama memerintah sejak 1981, kursi Wakil Presiden tidak berpenghuni. Mubarak juga menunjuk Menteri Penerbangan Sipil, Ahmed Shafiq, sebagai Perdana Menteri Mesir yang baru.⁷⁰ Selain itu, Mubarak juga mulai memberlakukan jam malam dari pukul 16.00 hingga pukul 07.00 pagi.

Keadaan kairo dan kota-kota besar lainnya sampai 30 Januari 2011 tidak kunjung membaik. Di jalan-jalan nampak banyak tentara yang

⁶⁸ Rahman, Musthafa Abd "Militer Tentukan Masa Depan Mesir" Kompas 30 Januari 2011, hal. 11

⁶⁹ "Kairo Porak Poranda" Kompas 30 Januari 2011, hal. 10

⁷⁰ "Mesir Tidak Menentu" Kompas 31 Januari 2011, hal. 10

berjaga-jaga dilengkapi dengan tank berlapis baja. Meskipun begitu, militer tetap membiarkan pengunjung rasa tetap berdemonstrasi. Para tentara tidak menembaki para demonstran meskipun telah ditetapkan am malam. Pada tangga tersebut, Mohammed El-Baradei⁷¹ juga ikut turun ke jalan dan berdemonstrasi bersama rakyat Mesir untuk menuntut Mubarak segera turun dari jabatannya. Aksi massa semakin brutal. Geng-geng pria bersenjata Nampak berlari menuju penjara kemudian membebaskan ratusan militan dan ribuan narapidana lainnya. Keadaan saat itu juga dimanfaatkan oleh rakyat untuk menjarah barang-barang yang ada di toko-toko. Kemudian negara-negara di dunia juga mulai memulangkan warga negaranya yang masih berada di Mesir. Turki mengirimkan pesawatnya untuk memulangkan warga negaranya sebanyak 750 orang.⁷²

Pada 2 Februari 2011, rombongan pendukung Mubarak memenuhi jalan-jalan di Kairo. Mereka meneriakkan kata "*Na'am li Mubrak!*". Menurut Mohamad Anter, editor koran *El-Shorouk*, para demonstran pro Mubarak adalah orang bayaran. Walaupun tidak dibayar langsung, mereka dijanjikan dengan pekerjaan atau bantuan lainnya. CNN juga melaporkan bahwa demonstran pro Mubarak mengaku dibayar. Selain itu, mereka memiliki perlengkapan dan identitas yang hanya digunakan oleh polisi,

⁷¹ „Mohammed El-Baradei adalah seorang warganegara Mesir yang meraih Nobel Perdamaian pada tahun 2005. Dia merupakan mantan ketua Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) selama tiga kali berturut-turut. Dia lebih banyak berkiprah di luar Mesir. Pada 1980, Mohammed El-Baradei bergabung dengan Institute for Training and Research di PBB sebagai penanggung jawab program hukum internasional. Setelah pesiun dari IAEA, dia memiuh untuk tinggal di Wina, Austria. Sumber: Abdullah Sammy, "Negosiasi Mesir Gagal" Republika 8 Februari 2011

⁷² "Mesir Tidak Menentu" Kompas 31 Januari 2011, hal. 10

seperti pentungan, pistol, dan kartu identitas anggota. Hal itu diketahui ketika terdapat beberapa demonstran pro Mubarak yang disandera oleh demonstran anti Mubarak. Menteri Dalam Negeri mengatakan bahwa kartu yang dimiliki demonstran pro Mubarak merupakan hasil curian. Bentrokan juga sempat terjadi antara demonstran anti Mubarak dengan demonstran pro Mubarak.⁷³

Pada 6 Februari 2011, Ikhwanul Muslimin selaku oposisi cukup kuat di Mesir, membuka jalan untuk berlangsungnya negosiasi antara pemerintah yang diwakili oleh Omar Sulaeman dan pihak oposisi. Tim oposisi diwakili oleh enam kelompok, termasuk Ikhwanul Muslimin.⁷⁴ Dalam negosiasi tersebut, sulaeman meminta oposisi agar tetap mengakui Husni Mubarak sebagai seorang presiden hingga pemilu yang diselenggarakan pada September mendatang (September 2011). Pihak oposisi tentu menolak permintaan pihak pemerintah. Pihak oposisi sepakat untuk membuat sebuah komite bersama di bidang hukum, sedangkan para politikus handal akan memberikan rekomendasi pada amandemen konstitusional. Ikhwanul Muslimin sempat menyetujui untuk mengakui legitimasi bahwa Sulaeman adalah wakil pemerintahan. Hal tersebut sempat membuat perbedaan persepsi di pihak oposisi lainnya. Negosiasi tersebut tidak menghasilkan apapun karena belum ada kesepakatan antara kedua belah pihak.

⁷³ Qaris Tajudin and Ninin Damayanti, "Mereka yang berkata Ya!" Tempo 13 Februari 2011, hal. 105

⁷⁴ Ini adalah kali pertama Ikhwanul Muslimin berdialog langsung dengan pihak pemerintah. "Negosiasi Mesir Gagal," Republika 8 Februari 2011, hal. 8

Pihak pemuda juga menegaskan bahwa mereka tidak mengaku apapun hasil dari negosiasi tersebut. Khaled Abdul Hamid selaku perwakilan dari pihak pemuda menyatakan bahwa mereka tidak mau mengakui jajaran cabinet pemerintahan Mesir saat itu, termasuk Omar Sulaeman, yang mereka mau adalah Mubarak segera turun dari jabatannya. Adapun tuntutan oposisi rakyat Mesir kepada pemerintahan Mesir adalah Presiden Mubarak segera lengser, Undang-Undang Darurat yang diberlakukan sejak 1981 dicabut, pembubaran parlemen, dan membebaskan seluruh tahanan politik.⁷⁵

Pada 10 Februari 2011 menjadi hari paling menggembirakan bagi rakyat Mesir. Pagi hari, saat demonstran sedang sibuk beraktivitas mengumpulkan dan membuang sampah, ada juga yang sedang membagikan sarapan gratis kepada sesama demonstran, tiba-tiba rombongan militer mendatangi Tahrir *Square*. Sebelumnya para pemimpin militer berkumpul di Kantor Kementerian Pertahanan kemudian diiringi tank-tank gagah milik militer, rombongan tersebut meluncur menuju Tahrir *Square*. Sebuah pengumuman kemudian disiarkan oleh Panglima Militer merangkap Menteri Pertahanan, Mohammed Hussein Tantawi. Dia mengatakan bahwa saat ini militer yang mengambil alih kekuasaan Mesir. Hal ini memang sudah dikritisi oleh oposisi pemerintah Mesir yang menilai bahwa UU tersebut telah disalahgunakan oleh pemerintah Mesir. Militer juga akan

lagi dilakukan oleh pejabat Mesir dan menginginkan terjadinya reformasi, tidak akan dihukum.⁷⁶ Sontak pengumuman tersebut membuat para demonstran senang dan bersorak gembira. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengumuman tersebut, berarti Mubarak sudah turun dari jabatannya, namun mereka masih menahan diri karena pernyataan tersebut baru sepihak dari militer. Mereka masih ingin mendengarnya secara resmi dari pihak pemerintah.⁷⁷

Sebuah layar putih raksasa sudah terbentang di depan kantor koordinator demonstran *Tahrir Square* yang akan digunakan sebagai layar untuk menyaksikan pidato Husni Mubarak, puluhan ribu pasang mata telah siap mendengar pidato resmi Husni Mubarak dengan harapan dia akan mengundurkan diri saat itu juga. Pukul 20.00 (waktu Mesir), para demonstran sudah siap untuk menanti detik-detik menegangkan tersebut. Pukul 20.11, televisi Mesir milik pemerintah masih menayangkan ramalan cuaca dilanjutkan iklan-iklan yang meningkatkan nasionalisme, namun rakyatnya sudah bosan melihatnya karena telah diulang berpuluh-puluh kali dalam sehari. Setelah itu, muncul sosok yang ditunggu-tunggu. Pidato Mubarak diawali dengan bagaimana dia telah benar-benar mengembalikan sepenuhnya Sinai dari tangan Israel dan banyak hal-hal hebat yang dilakukan Mubarak. Dia ingin mengaduk-aduk perasaan rakyatnya, namun setelah sekian lama dia berpidato, tidak ada kata mundur yang dia ucapkan.

⁷⁶ Abdullah Sammy dan esthi Maharani, "Husni Mubarak Mundur" *Republika*, 12 Februari 2011, hal. 7

⁷⁷ Oesia Teindin Badier Iswara dan Akbar Prihadi, "Revolusi Mesir" *Tempo*, 20 Februari

Mubarak justru tetap akan menjadi presiden sampai pemilu yang akan diselenggarakan September 2011 dan menyerahkan sebagian kekuasaannya kepada Omar Sulaeman selaku wakil presiden Mesir, sama seperti pidato-pidato sebelumnya. Reaksi rakyat tentulah sangat tidak baik. Mereka marah dan mengangkat sepatu mereka tinggi-tinggi pertanda kekecewaan yang sangat mendalam. Akhirnya, mereka pulang ke rumah dan berjanji akan membawa massa yang jumlahnya akan jauh lebih banyak keesokan harinya. Tidak hanya rakyat, ternyata tentara juga marah terhadap pidato Mubarak tersebut, namun militer tidak menampakkannya. Mereka menunggu dan siap mengamankan demonstrasi dan reaksi rakyat selanjutnya. Bahkan, militer telah menyatu dengan rakyat.⁷⁸

Pada hari Jum'at tanggal 11 Februari 2011, sebagian pengunjung rasa beralih ke depan istana kenegaraan di Heliopolis. Kali ini militer bergabung bersama rakyat, namun tetap menjaga nama baik pemimpinnya, yaitu Husni Mubarak. Militer juga memastikan bahwa tidak akan ada bentrokan hari itu, baik di Tahrir Square maupun di depan istana negara. pengunjung rasa hari itu tidak hanya pemuda dan laki-laki, namun ibu-ibu, anak-anak, dan wanita ikut turun ke jalan sambil meneriakkan kata-kata "*Irhal, Irhal, irhal!*".

Saat petang waktu setempat, tepatnya pukul 16.04 di hari Jum'at, Wakil presiden Mesir, Omar Sulaeman mengabarkan bahwa Husni Mubarak telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai seorang presiden lewat

militer. Menurut konstitusi Mesir, bila presiden mengundurkan diri, ketua parlemen akan menjadi pemimpin sementara. Untuk kali ini militer yang menjadi pemimpin sementara karena militer telah membekukan parlemen Mesir. Sebelumnya, militer tidak pernah membiarkan demonstrasi lebih dari 200 orang di Mesir, namun kali ini militer justru bergabung dan menjaga demonstrasi tersebut dan berjanji untuk tidak menembakkan satu butir peluru pun kepada demonstran.⁷⁹ Seluruh Rakyat Mesir bergembira dan menangis haru karena akhirnya mereka bisa terlepas dari kesengsaraan yang mereka alami, mulai dari kebebasan yang dikekang, kemiskinan, dan sebagainya. seluruh demonstran di Tahrir *Square*, Heliopolis, maupun Alexandria semua merayakannya dengan bertakbir, menari, dan bernyanyi serta dilengkapi dengan kembang api. Rakyat yang masih berada di dalam rumah juga ikut bergabung bersama mereka.⁸⁰ Menurut laporan dari Al-Arabiyya, Husni Mubarak beserta keluarga telah pergi meninggalkan Kairo ke resor Sharm el-sheikh di Sinai menggunakan pesawat militer. Keberangkatannya tersebut ditemani oleh Letjen Sami Annan selaku Kepala Staf Pasukan Keamanan Mesir.⁸¹

Setelah Mubarak berhasil digulingkan, NDP langsung dibekukan oleh mahkamah Konstitusi. Hal ini dilakukan atas permintaan rakyat yang takut jika NDP masih terus ada, maka rezim seperti Mubarak akan terus ada.

Tidak hanya NDP, beberapa pejabat pemerintahan Mubarak dicekal.⁸²

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 98

⁸⁰ *Ibid.*,

⁸¹ Abdullah Samay and Eati Mubarani, "Husni Mubarak Mundur" *Republika*, 12 Februari

Menurut kantor berita Mesir, MENA, kejaksaan Mesir melarang Ahmed Nazif selaku mantan perdana menteri Mesir dan Habib Al-Adly selaku mantan Menteri Dalam Negeri.⁸²

B. Pemerintahan Mesir Pasca Runtuhnya Rezim Mubarak

Pasca jatuhnya Husni Mubarak dari kursi kekuasaannya pada hari Jumat (11/2) malam, rakyat Mesir hidup dalam pesta pora revolusi yang gegap gempita. Suasana di seluruh provinsi terus hanyut dalam kegembiraan hingga saat ini. Meski demikian, di tengah kemeriahan memperingati kemenangan revolusi 25 Januari, jalan membangun dan memperkuat demokrasi - sebagaimana menjadi tuntutan kaum muda dan rakyat Mesir pada umumnya - masih sangat gelap. Kaum muda yang merupakan aktor utama dalam revolusi tersebut masih bertahan di Alun-alun Tahrir. Di satu sisi, sebagian rakyat sudah puas dengan mundurnya Husni Mubarak. Tetapi, di sisi lain, tidak sedikit dari mereka (khususnya kalangan muda) menghendaki perubahan yang bersifat radikal dalam politik Mesir. Ada tiga hal yang menjadi titik krusial yang dapat mengganjal penguatan institusi demokrasi pasca-Mubarak. Pertama, masih kuatnya anasir-anasir "Mubarakisme", yaitu mereka yang masih loyal terhadap rezim Mubarak. Pemerintahan yang mengendalikan birokrasi di Mesir adalah

⁸² Nur Hasan Murtini, "Mantan Pejabat Mesir Diejak," *Republika*, 14 Februari 2011, hal.

para loyalis Mubarak. Militer yang dapat mandat memimpin pemerintahan transisi adalah pihak yang selama ini loyal terhadap Mubarak.⁸³

Kejatuhan Mubarak tidak serta-merta menjatuhkan anasir-anasir yang selama ini loyal dan punya kedekatan khusus dengan Mubarak. Hal tersebut menjadi tantangan terberat dalam rangka membangun era baru Mesir tanpa anasir-anasir masa lalu, yang telah menjadikan rakyat terpuruk dalam penindasan dan kemiskinan. Karena itu, dalam rangka memantau sejauh mana militer mempunyai keseriusan memenuhi tuntutan mereka dalam melahirkan era baru yang lebih demokratis dan menjamin keadilan, kaum muda membentuk Dewan Pengawasan Pertahanan Revolusi. Salah satunya, memastikan habisnya anasir-anasir yang selama ini menjadi kroni Mubarak.⁸⁴

Kedua, sejauh mana kekuasaan militer dalam pemerintahan transisi. Pengalihan kekuasaan dari Husni Mubarak kepada militer sesungguhnya bertentangan dengan konstitusi. Tidak ada pasal yang dapat membenarkan pengalihan pemerintahan transisi kepada militer, karena pengalihan kekuasaan hanya dapat diserahkan kepada wakil presiden (jika berhalangan sementara) atau parlemen (jika berhalangan selama-lamanya). Oleh karena itu, mulai muncul di kalangan oposisi agar pemerintahan transisi tidak secara serta-merta diserahkan kepada militer. Diperlukan terobosan konstitusional agar pemerintahan transisi merupakan pemerintahan kolektif yang terdiri dari berbagai unsur. Adapun militer hanya salah satu unsur dalam pemerintahan

kolektif tersebut. Meskipun militer telah menjamin bahwa pihaknya akan menjamin pemerintahan dari kalangan sipil pada pemilu yang akan datang, rakyat Mesir tidak secara mentah-mentah menelan janji militer. Mereka mencermati dengan saksama permainan politik dari kalangan militer. Krisis politik yang menimpa Mesir sejak tahun 1952 hingga akhir era Husni Mubarak lebih karena hegemoni militer serta hilangnya peran sipil dan masyarakat sipil dalam politik praktis.⁸⁵

Ketiga, masa depan perdamaian di Timur Tengah, khususnya Israel-Palestina. Faktor ini merupakan kunci utama bagi masa depan Mesir pasca-Mubarak. Intervensi pihak luar, sebagaimana diisyaratkan Mubarak dalam pidato terakhirnya, merupakan fakta yang tidak bisa dibantah, bahwa AS dan sekutunya punya kepentingan yang sangat besar untuk memastikan keamanan dan stabilitas politik di Timur Tengah. Sebenarnya AS merasa nyaman berhubungan dengan Husni Mubarak dalam hal stabilitas politik di Timur Tengah. Akan tetapi, Presiden AS Barack Obama memandang aspirasi rakyat Mesir yang begitu masif mendesak jatuhnya Mubarak juga tidak bisa diabaikan begitu saja. Sebab itu, pengalihan kekuasaan kepada militer merupakan jalan tengah untuk merespons protes rakyat Mesir dan menjamin perdamaian di Timur Tengah. Militer sejak memimpin pemerintahan transisi sudah memastikan jika perdamaian Timur Tengah tidak akan mengalami perubahan yang bersifat signifikan. Alhasil, Mesir pasca-Mubarak masih dibayang-

kepercayaan di antara perubahan ke arah demokrasi yang menjamin pemerintahan

dipimpin kalangan sipil dalam rangka mewujudkan kedaulatan rakyat dan kemandirian ekonomi, dengan garansi perdamaian di Timur Tengah. Membincangkan masa depan demokrasi tidak bisa dipisahkan dengan kepentingan AS dan sekutunya agar Israel dapat dipastikan aman dan stabil dari gangguan musuh-musuhnya. Sudah pasti AS tidak akan tinggal diam membiarkan proses demokrasi tanpa keberpihakan yang jelas terhadap perdamaian di Timur Tengah. Thomas L Friedman dalam International Herald Tribune menyatakan, perundingan perdamaian akan menjadi kunci dari masa depan Mesir pasca-Mubarak. Israel merupakan pihak yang merasa dirugikan atas jatuhnya Husni Mubarak. Jika tidak hati-hati, maka era baru Mesir akan ditandai dengan berakhirnya perjanjian perdamaian di Timur Tengah yang selama ini dinikmati oleh Israel.⁸⁶

Di tengah pesimisme dan kegelapan perihal masa depan Mesir pasca-Mubarak, satu hal yang hampir bisa dipastikan adalah Mesir akan mempunyai pemimpin baru. Era Mubarak telah pergi ditelan angin revolusi, dan segera lahir pemimpin baru yang akan mengemban tugas perubahan. Kendati demikian, sosok yang akan memimpin Mesir pasca-Mubarak masih belum menjadi perbincangan publik. Ada beberapa tokoh yang muncul ke permukaan, seperti Mohamed ElBaradei, Amir Mousa, Omar Suleiman, Ayman Nour, dan Shami Hafez Anan. Tokoh-tokoh itu mempunyai pengalaman dalam politik di Mesir, kecuali ElBaradei, yang masa hidupnya dihabiskan di luar negeri

sebagai ahli atom. Karena itu, proses pengumuman mundurnya Husni Mubarak

ElBaradei menegaskan tidak akan ikut serta dalam pencalonan presiden pada September yang akan datang. Barangkali, alasannya, karena ia memang tidak punya pengalaman dalam politik praktis. Dengan demikian, sosok-sosok yang akan bersaing dalam pemilihan kursi kepresidenan adalah mereka yang sebenarnya mempunyai hubungan dengan Husni Mubarak. Hanya ada satu sosok yang selama ini menentang keras rezim Mubarak, yaitu Ayman Nour. Dengan kata lain, Mesir pasca-Mubarak sebenarnya masih dalam bayang-bayang Mubarak. Tidak mudah bagi rakyat Mesir untuk mewujudkan perubahan sesuai dengan tuntutan rakyat. Upaya ke arah tersebut memerlukan kontrol yang intensif dari rakyat, baik melalui upaya-upaya politik di parlemen maupun memperkuat masyarakat sipil. Di samping itu, *Facebook* dan *Twitter* menjadi media sosial yang paling efektif dalam mengontrol pemerintahan pasca-Mubarak.⁸⁷

Rakyat Mesir pada Senin (28/11) bersiap mengikuti tahap pertama pemilihan umum pertama pasca jatuhnya rezim Mubarak pada Februari lalu. Proses tersebut adalah rangkaian dari seluruh rangkaian pemilihan umum yang berakhir pada Maret 2012. Tahap pertama pemilu yang berakhir Januari 2012 itu akan memilih 508 anggota DPR Mesir. Meski pemilu segera digelar namun para pengunjung rasa yang menduduki Lapangan Tahrir, Kairo belum juga mau meninggalkan lokasi tempat unjuk rasa anti-Mubarak. Mereka khawatir, militer di bawah pimpinan Jenderal Tantawi yang kini mengendalikan Mesir akan berbuat sesuatu demi mempertahankan kekuasaannya. Para pengunjung rasa

masih tetap menyerukan tuntutan mereka untuk mengganti pemerintahan militer yang berkuasa dengan pemerintahan sipil.⁸⁸

Hasil pemilu, kemenangan diraih oleh Muhammad Mursi. Mursi yang seorang insinyur, mengalahkan rival terdekatnya Ahmed Shafiq pada pemilu Minggu (24/6/2012) lalu. Mursi menang dengan raihan suara 51,7 persen dan mengukuhkannya sebagai presiden pertama Mesir yang terpilih secara demokratis. Sebagai sosok yang tumbuh dari kalangan Ikhwanul Muslimin (IM), Mursi sebelumnya dianggap akan membawa Mesir ke arah yang lebih konservatif.⁸⁹

C. Ikhwanul Muslimin (IM)

1. Sejarah singkat Ikhwanul Muslimin (IM)

Ikhwanul muslimin adalah sebuah organisasi pergerakan Islam kontemporer yang terbesar di zaman modern ini. Seruannya adalah kembali kepada Islam sebagaimana yang termaktub dalam Al Qur'an dan as-Sunnah, serta mengajak kepada penerapan syari'at Islam dalam kehidupan nyata. Gerakan ini telah mampu membendung sekularisasi di dunia Arab dan Islam.⁹⁰ Gerakan inilah yang pada gilirannya banyak mewarnai gerakan-

⁸⁸ http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2011/11/111128_egyptpoll.shtml, diakses 5 Desember 2013

⁸⁹ Nugraha, 2012, "Pengaruh Pemreintahan Baru Mesir, dalam " <http://international.okezone.com/read/2012/08/17/412/679341/pengaruh-pemerintahan-baru-mesir>, diakses 13 Februari 2013

⁹⁰ Fathi Yakan, *Revolusi Hasan al-Banna (Gerakan Ikhwanul Muslimin dari Sayyid Quthb sampai Rosyid al-Chanudy)* teri (Jakarta: Penerbit Harkah, 1998), hal. 13-14

gerakan Islam lainnya di dunia. Dengan semangat juang keislaman yang tinggi, di bawah komando pendirinya yakni Hasan al-Banna.⁹¹

Kelahiran Al-Ikhwan Al-Muslimin sebagai sebuah gerakan reformasi Islam, tidak dapat dilepaskan dari peran tokoh kuncinya yaitu Hasan al-Banna. Nama lengkapnya adalah Hasan Ahmad Abdurrahman Al-Banna al-Sa'ati. Beliau lahir pada tanggal 14 oktober 1906 M bertepatan dengan 1324 H di kota Mahmudiah, propinsi Buhairoh Mesir. Hasan al-Banna tumbuh dalam lingkungan keluarga yang taat beragama, yang menerapkan Islam secara nyata dalam seluruh aspek kehidupannya.

Ikhwanul Muslimin secara resmi berdiri di kota Isma'iliyyah, di tepi terusan Suez Mesir, pada awal bulan Dzulqaidah 1347 H/ Maret 1928. Ikhwanul Muslimin memiliki 7 dasar pokok, yaitu:

- a. Adanya aktifitas dakwah
- b. Memiliki keistimewaan, kepribadian yang jelas dan memiliki sifat-sifat yang konkret
- c. Memiliki kepemimpinan yang berkesadaran tinggi, bijak yang sasaran dan metodenya jelas
- d. Memiliki pendukung setia yang siap membawa misi dengan keyakinan dan komitmen yang tinggi
- e. Tujuan yang hendak dicapai jelas, tidak tergoyahkan oleh situasi apapun, dan gangguan-gangguan yang menghalangi di tengah jalan

⁹¹ M. Anwar Abiad, *Shah, Islam, Ganda Dengan Masalah Pemikiran Timur Tengah*, teri

- f. Cara-cara untuk mencapai tujuan jelas, diketahui tahapan-tahapan dan langkah-langkahnya
- g. Mempunyai sikap yang jelas terhadap isu-isu yang beredar.⁹²

Hasan al-Banna menyebutkan bahwa karakteristik yang paling utama dari gerakan Ikhwanul Muslimin adalah:

- a. Berorientasi Ketuhanan (Rabbaniyah); maksudnya gerakan Ikhwanul muslimin berdiri di atas 4 fondasi yang berusaha mendekatkan manusia kepada Tuhannya
- b. Bersifat Internasional ('Alamiyah); maksudnya gerakan Ikhwanul Muslimin ditujukan kepada manusia secara keseluruhan, karena manusia pada dasarnya adalah bersaudara, nenek moyang dan keturunan mereka adalah satu (Nabi Adam) tidak ada kelebihan-superioritas-antara yang satu dengan yang lain, kecuali dengan taqwa dan kebaikan serta jasa-jasa yang mereka sumbangkan kepada lingkungan masyarakat.
- c. Bersifat Islami (Islamiyah); maksudnya bahwa gerakan Ikhwanul Muslimin bersandarkan pada Islam

Adapun perincian dan tujuan serta orientasi gerakan ikhwanul muslimin sebagai berikut:

- D. Memperbaiki diri pribadinya (*Ishlah an-Nafs*) sehingga mempunyai fisik kuat, berakhlak mulia, berintelektual, mampu berusaha, berakidah lurus dan benar-benar dalam beribadah.

⁹² Yusuf al-Qardhawi, *70 Tahun al-Ikhwān an-Muslimīn; Kilas Balik Dakwah Tarbiyah*

- E. Membentuk rumah tangga yang Islami (*Ishlah al-Bait al Muslim*) yang mampu membawa keluarganya untuk berpegang teguh pada pemikiran dan etika Islam di dalam setiap perilaku kehidupan rumah tangga.
- F. Mengayomi masyarakat (*Ishlah al Mujtama'*) dengan mengembangkan misi kebaikan dan memerangi kerusakan dan kemunkaran.
- G. Membebaskan bangsa (*Tahrir al-Wathan*) dari segala bentuk penjajahan, kekuasaan asing yang non-Islam, baik di bidang politik, ekonomi maupun mental.
- H. Memperbaiki pemerintahan (*Ishlah al-Hukumah*) sehingga benar-benar Islami.
- I. Mengembalikan keberadaan kekuatan internasional ke tangan umat Islam dengan cara membebaskan negara-negara Islam yang terjajah serta membangun kejayaan
- J. Memimpin dunia, dengan cara menyebarkan dakwah Islam ke seluruh pelosok dunia sehingga tidak ada lagi fitnah kesesatan dan seluruhnya tunduk kepada agama Allah SWT.⁹³

Sasaran yang ingin dicapai oleh Ikhwanul muslimin adalah tegaknya Daulah Islam dan Khilafah Islam, atau dengan kata lain tegaknya agama yang ditidhai Allah SWT agar dineluk oleh semua umat manusia hingga

2. Pergerakan Ikhwanul Muslimin dalam politik Mesir di bawah pemerintahan Mubarak

Ikhwanul Muslimin merupakan salah satu kelompok Islam yang menjadi ancaman bagi kekuasaan Mubarak. Ikhwanul Muslimin memiliki peranan yang signifikan di Mesir bahkan di luar negeri. Kelompok Islam moderat ini berkecimpung tidak hanya dalam bidang agama, namun juga ikut serta dalam bidang politik. Meskipun secara teoritis nasionalisme dan Islam seharusnya terpisah, Ikhwanul Muslimin mampu menjalankannya secara bersamaan. Kehadiran Ikhwanul Muslimin membuat Husni Mubarak resah. Kegiatan-kegiatannya dianggap mengancam kekuasaan Mubarak di Mesir. Berbagai kebijakan juga dilakukan terhadap kelompok Islam moderat tersebut.

Dalam pergerakannya, Ikhwanul Muslimin menggunakan konsep ketaatan pada pemimpin dan pola organisasinya yang ketat yang menghubungkan pimpinan tertinggi sampai satuan terkecil, seperti keluarga.⁹⁴ Organisasi ini juga mencakup hubungan yang cukup luas, mulai dari teknis dan komite maupun dewan penasehat. Ikhwanul Muslimin telah memiliki lebih dari 300 cabang yang menyebarluaskan gagasan-gagasannya. Ikhwanul Muslimin juga mendirikan pabrik, perusahaan, sekolah, dan rumah sakit sendiri.⁹⁵

⁹⁴ Esposito, John L (ed), *Ensiklopedi Oxford "Dunia Modern Islam"* Jilid 1, diterjemahkan dari *The Oxford Encyclopedia of Modern Islamic World* oleh Eva Y.N., dkk. Bandung: Penerbit Mizan, 2001, hal. 267-268

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 271

Ikhwanul Muslimin memiliki daya tarik yang kuat. Banyak kalangan masyarakat Mesir yang mendukung mereka, mulai dari guru besar, mahasiswa, dokter, pengacara sampai kaum profesional lainnya. Meskipun pemerintahan melarang dan menyatakan tidak sah, organisasi ini tetap diterima secara *de facto*. Ikhwanul Muslimin juga mampu menunjukkan kepada masyarakat bahwa kelompok-kelompok Islam secara umum mampu memperoleh legitimasi dan pengaruh positif yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menjalankan misinya, Ikhwanul Muslimin bekerja melalui organisasi-organisasi sah yang ada di Mesir.⁹⁶

Pada saat Mubarak sibuk menumpas kelompok Islam radikal, Ikhwanul Muslimin memposisikan diri mereka menjadi sebuah kekuatan politik alternatif dan bersuara moderat. Ikhwanul Muslimin memang menjadi pihak yang diuntungkan dalam permasalahan tersebut, namun dia juga tidak bisa luput dari kecaman pemerintahan Mubarak. Akan tetapi, meskipun Mubarak berusaha menumpas mereka, hal itu tidak membuat Ikhwanul Muslimin ini hancur.⁹⁷ Ikhwanul Muslimin merupakan sebuah organisasi yang berkecimpung di dunia keagamaan, dalam hal ini adalah Islam, sosial, dan politik.

Ikhwanul Muslimin terkadang memilih menggunakan cara kekerasan untuk menentang kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan prinsip yang mereka sukai. Ikhwanul Muslimin juga seringkali menyesuaikan

strateginya dengan angin politik yang sedang berhembus.⁹⁸ Hal ini dibuktikan saat Ikhwanul Muslimin mencoba mengambil hati Mubarak ketika pemerintahan Mesir sedang bersitegang dengan kelompok Islam radikal. Ketika itu Ikhwanul Muslimin muncul sebagai organisasi Islam moderat.

Dalam pemerintahannya, Mubarak menjalin hubungan yang dapat dikatakan cukup baik dan lebih akomodatif dengan pihak oposisinya, yaitu dengan memberi ruang kepada mereka agar pihak oposisi dapat menyalurkan aspirasinya. Hal ini dilakukan Mubarak karena dia sadar bahwa 'Kebangkitan Islam' bukanlah kekuatan asing yang merupakan kelanjutan dari gerakan-gerakan sebelumnya yang telah berlangsung lama dan melibatkan banyak unsur sesuai perkembangan demokrasi dan kapitalisme. Keleluasaan yang diberikan oleh Mubarak agar Ikhwanul Muslimin dapat bekerja sama dengan pemerintah supaya tidak memunculkan kelompok Islam yang lebih radikal tidak lagi menentang pemerintahan Mubarak, namun pemerintah sendiri akan membatasi gerak-gerak Ikhwanul Muslimin agar tidak menyalahgunakan kewenangan tersebut.

Ikhwanul Muslimin ikut serta dalam politik Mesir. Pemerintah Mesir memang tidak mengakui Ikhwanul Muslimin sebagai sebuah partai politik namun diakui sebagai semi organisasi. Pemerintah Mubarak juga mengizinkan Ikhwanul Muslimin untuk ikut dalam pemilihan umum

⁹⁸ Dale F. Eickelman dan James Piscatori, *Op. cit.* hal. 154

parlemen dan berkoalisi dengan partai politik lainnya. Pada 1980 sampai 1990, Ikhwanul Muslimin lebih menunjukkan eksistensinya dalam bidang agama, baik secara moderat maupun militan.⁹⁹ Pada Agustus 1995, Mubarak menangkap ratusan aktivis Ikhwanul Muslimin ke pengadilan militer yang biasanya digunakan untuk mengadili para tersangka teroris. Dia juga menginstruksikan agar membubarkan organisasi-organisasi yang dikelola oleh Ikhwanul Muslimin untuk membatasi kegiatan politik mereka.¹⁰⁰

3. Perjalanan Ikhwanul Muslimin dalam Politik Mesir

Ikhwanul merupakan kelompok agama dan politik yang didirikan atas keyakinan bahwa Islam bukan hanya agama, melainkan juga cara hidup. Kelompok tersebut menganjurkan untuk menjauhi sekularisme dan kembali ke aturan Al Quran sebagai dasar bagi kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara yang sejahtera. Pada tahun-tahun awal berdirinya, kelompok itu berkonsentrasi pada pelayanan agama, pendidikan, dan sosial. Namun semakin lama Ikhwanul Muslimin pindah ke ranah politik dan sering kali melakukan protes terhadap pemerintah Mesir. Tahun 1940-an, sebuah kelompok sayap bersenjata Ikhwanul Muslimin disalahkan atas serangkaian tindak kekerasan, termasuk pembunuhan terhadap Perdana

⁹⁹ Esposito, John L (ed), *Ensiklopedi Oxford "Dunia Modern Islam"* Jilid 4, diterjemahkan dari *The Oxford Encyclopedia of Modern Islamic World* oleh Eva Y.N., dkk. Bandung: Penerbit Mizan, 2001, hal. 55

¹⁰⁰ Fawaz A. Gerges, *Op cit.*, hal. 224

hanya mengirim beberapa perwakilan ke parlemen, dimana tidak begitu berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan di tingkat negara.¹⁰³

Pada pemerintahan Mubarak, Ikhwanul Muslimin jelas tidak mendukung kebijakan Mubarak yang bekerjasama dengan Amerika Serikat dan Israel, alasannya adalah karena prinsip Ikhwanul Muslimin yang anti liberal dan berseberangan dengan prinsip Amerika Serikat. Disamping itu, hubungan dengan Israel juga memanas karena penjajahannya yang dilakukan terhadap Palestina.

D. Profil Muhammad Mursi

Muhammad Mursi lahir pada 20 Agustus 1951 di Desa Al Adawa, Provinsi Al Syarqiya, Mesir bagian timur, dari keluarga petani yang sangat sederhana. Ayahnya hanyalah seorang petani dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Di desa kelahirannya, desa kecil Edwa, tak seorang pun meragukan anak dusun itu akan muncul sebagai orang nomor satu. Mursi dibesarkan secara sederhana bersama orang-orang di desa itu. Ia mengatakan, dirinya tidak dilahirkan di tengah kalangan keluarga yang berada. Ayahnya harus bekerja keras setiap hari dan sering membawa Mursi kecil ke tempat kerjanya dengan menunggang keledai.

Mursi mendapat gelar insinyur dari Universitas Kairo dengan nilai istimewa pada tahun 1975. Kemudian dia meraih gelar master di bidang teknik dari universitas yang sama. Pendidikan Doktor ditempuhnya di *University of*

¹⁰³ http://indonesiantribe.ir/headline11/asset_publisher/637a/content/id/5566025, diakses

Southern California, yang diselesaikannya pada tahun 1982. Mursi kemudian menjadi Asisten Profesor pada *California State University* di Northridge, California, antara tahun 1982 dan 1985. Pada masa itu pula, Mursi sempat bekerja di Badan Penerbangan dan Antariksa Amerika Serikat (NASA). Setelah itu, Mursi pulang ke Mesir dan menjadi dosen teknik pada Universitas Zagaziq hingga tahun 2010. Di universitas tersebut, Mursi meraih gelar profesor.

Beberapa bulan sebelumnya, tidak terbayangkan jika Muhammad Mursi akan menjadi pemimpin Mesir yang pertama pasca-revolusi. Muhammad Mursi Eissa al-Ayat telah terpilih sebagai presiden Mesir pertama secara demokratis. Sosok pria berusia 60 tahun tersebut mencuat namanya terutama di kalangan Barat setelah melontarkan julukan "Vampir" dan "Pembunuh" untuk para pemimpin Israel. Analisis menilainya sebagai ikon bagi mereka yang mencari "agenda ekstrem". Bagi rakyat Mesir, terutama di kalangan pembaru, nama Mursi sangat dikenal baik. Ia pernah melakukan perlawanan terhadap pemerintahan Husni Mubarak. Akibat aksinya itu, ia berulang kali ditangkap dan berurusan dengan polisi dan sempat mendekam di penjara selama tujuh bulan. Mursi adalah pemimpin Partai Kemerdekaan dan Keadilan yang merupakan sayap politik dari Ikhwanul Muslimin. Partai ini juga memenangkan pemilu parlemen dan menyabet mayoritas kursi. Namun, kalangan militer membekukannya pada 14 Juni 2012.

Dalam kampanyenya, Mursi menyerukan slogan "Islam adalah Solusi".

Akibat slogannya ini, kalangan Barat menduga Mursi akan menerapkan sistem

teokrasi Islam fundamentalis. Namun, ketakutan itu ia bantah saat diwawancarai oleh CNN. Ia menyatakan hanya ingin mendapatkan cabang di pemerintahan yang mewakili keinginan murni rakyat Mesir dan ingin embela kepentingan publik. Ia menyerukan jika tidak ada istilah demokrasi Islam, yang ada hanya demokrasi dimana rakyat adalah sumber kekuasaan. Ia juga menyatakan akan menegakkan hak-hak perempuan dan menempatkannya sejajar dengan laki-laki. Ketika ditanya kemungkinan dia akan menerapkan perjanjian Mesir dengan Israel pada 1979, Mursi menjawab bahwa ia tentu saja akan menghormatinya dan mengajak Israel untuk menghormatinya pula.

Mursi mencalonkan diri sebagai presiden dari Ikhwanul Muslimin sebelum mundur dari kelompok itu setelah dinyatakan sebagai presiden terpilih. Banyak media memberitakan kekaguman banyak orang terhadap sosok Muhammad Mursi. Banyak pemimpin dunia memberi selamat atas kemenangan Mursi dalam pemilihan umum yang berlangsung demokratis dan damai. Banyak orang membagi-bagi info biografi, pidato perdana Mursi dan sikapnya setelah terpilih jadi Presiden di jejaring sosial. Tak hanya tentang Mursi, tapi juga tentang keluarga yang membuat banyak orang dan media mempopulerkan presiden yang berasal dari gerakan perjuangan Ikhwanul Muslimin ini.¹⁰⁴

Sejak 1977, Mursi mulai aktif di Ikhwanul Muslimin dan berulang kali masuk penjara, baik di masa Presiden Anwar Saddat (1970-1981) maupun di

¹⁰⁴ Sita Hidriyah, Terpilihnya Muhammad Mursi dan Babak Baru Demokrasi di Mesir, jurnal Vol. IV, No. 13/1/P3DI/Juli/2012, dalam [http://ojs.uin-suka.ac.id/consekuensi/files/info_singkat/Info%20Singkat IV 13 1 P3DI Juli 2012](http://ojs.uin-suka.ac.id/consekuensi/files/info_singkat/Info%20Singkat%20IV%2013%20P3DI%20Juli%202012).

era Presiden Husni Mubarak (1981-2011) atas tuduhan melakukan gerakan bawah tanah untuk menggulingkan pemerintah. Memang, sepanjang tiga rezim Mesir mulai dari Presiden Gamal Abdel Nasser (1953-1970), berlanjut rezim Presiden Anwar Saddat (1970-1981) hingga Presiden Mubarak (1981-2011), Ikhwanul Muslimin dinyatakan sebagai organisasi terlarang. Jabatan terakhir di Ikhwanul Muslimin, sebagai anggota (Irsyad) atau dewan pimpinan tertinggi di jajaran organisasi berpengaruh tersebut. Dalam pemilihan umum pada 2000, Mursi terpilih sebagai anggota parlemen dan kemudian terpilih menjadi juru bicara kubu Ikhwanul Muslimin di dewan legislatif itu. Mursi memiliki seorang istri dan dikaruniai lima anak dan tiga cucu. Ini merupakan yang pertama seorang pemimpin organisasi Islam mencapai posisi tertinggi di negeri berjulukan "Negeri Seribu Menara" tersebut.¹⁰⁵

Perjalanan politik Muhammad Mursi dimulai ketika bergabung menjadi anggota Al-Ikhwan Al-Muslimun (Ikhwan) pada 1979 dan pada tahun 1992 menjadi anggota bidang politik Ikhwan. Pada tahun 2000, Mursi menjadi caleg dalam pileg dan berhasil menjadi caleg, kemudian menjadi juru bicara fraksi Ikhwan di parlemen Mesir hingga tahun 2005. Tahun 2004 ikut terlibat dalam pendirian Front Nasional untuk Perubahan bersama Dr. Aziz Sidqi. Pada tahun 2005 kembali ikut menjadi caleg dan berhasil sebagai caleg dengan perolehan suara paling tinggi dibandingkan dengan calon-calon lainnya tetapi pada pemilu putaran kedua calon lainnya diumumkan sebagai pemenangnya. Pada tanggal 18 Mei 2006 Mursi ditangkap di depan pengadilan utara Kairo saat ikut

¹⁰⁵ Anonim, *Profil Muhammad Mursi, Presiden Terpilih Mesir (Dari Penjara Menuju Presiden)*, 2012, dalam <http://www.almanhaj.com/2012/06/profil-muhammad-mursi-presiden>

dalam aksi demo menentang pemindahan dua hakim ke komisi arbitrase. Kedua hakim itu adalah Mahmud Makki dan Hisyam Bastuwaesi yang terkenal sikapnya yang menentang kecurangan pemilu legislatif tahun 2005 dan pada 10 Desember 2006 Mursi dibebaskan. Pada tahun 2010, Mursi ikut bersama Dr. Muhammad el-Baradai mendirikan Organisasi Nasional untuk Perubahan. Pada tanggal 28 Januari 2011, Aparat keamanan Mesir menahan Mursi bersama 34 pimpinan Ikhwan lainnya karena ikut dalam aksi demo "Jumat Marah". Kemudian tanggal 30 Januari 2011 penduduk Mesir membebaskan Mursi setelah aparat keamanan kabur meninggalkan penjara selama terjadinya revolusi Mesir (25 Januari 2011).

Pada 30 April 2011 majelis syuro Ikhwan memilih Mursi sebagai ketua Partai Kebebasan dan Keadilan (FJP), sayap politik Ikhwan. Disamping memilih Mursi, majelis syuro Ikhwan juga memilih Esam Oryan menjadi wakil ketua FJP dan Muhammad al-Katatni sebagai sekretaris jendral FJP. Kemudian pada Juni 2011, Mursi ikut dalam pendirian Aliansi Demokrasi untuk Mesir yang beranggotakan 40 partai politik untuk terjun dalam pemilu legislatif. Tanggal 7 April 2012 FJP mengumumkan Mursi sebagai calon cadangan dalam pemilu presiden untuk calon Ikhwan dan FJP yang sudah siap, Khaerat Syater. Syater kemudian didiskualifikasi oleh KPU Mesir karena alasan hukum. Pada tanggal tersebut juga diumumkan bahwa bahwa Mursi akan bertarung dalam pilpres menggantikan Syater membawa program "kebangkitan". Pada tanggal 23-24 Mei 2012, putaran pertama pilpres dimulai dan pada 28 Mei 2012 ketua

KPU Mesir, Feroz Sultan mengumumkan perolehan suara Muhamad Mursi

sebanyak 5.764.952 suara dan Ahmad Syafiq memperoleh 5.505.327 suara sehingga harus dilakukan putaran kedua. Pada tanggal 16-17 Juni 2012: putaran kedua pilpres dimulai dengan pertarungan antara Mursi dan Syafiq dan tanggal 24 Juni 2012 ketua KPU Mesir, Faruq Sultan mengumumkan kemenangan Mursi sebagai presiden Mesir yang baru.¹⁰⁶:

¹⁰⁶ Abu Ghozzah, Profil Presiden Mesir, Prof. Dr. Muhammad Mursi, 2012, dalam <http://al-ikhwan.net/tokoh-ikhwan/profil-presiden-mesir-prof-dr-muhammad-mursi.html>. Sumber asli: <http://www.almasryalyoun.com/node/941791>